

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan, implikasi dan saran sebagai berikut.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Perolehan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model *problem-based learning*, lebih tinggi daripada peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung.
2. Perolehan *self-efficacy* matematis peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model *problem-based learning*, lebih baik daripada peserta didik yang memperoleh pembelajaran langsung.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan *self-efficacy* matematis. Dengan koefisien korelasinya 0,759, berada pada tingkat hubungan kuat pada pembelajaran model *problem-based learning*. Dan koefisien korelasi 0,843, berada pada tingkat hubungan kuat pada model pembelajaran langsung.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Secara umum, penggunaan model *problem-based learning* memiliki kontribusi dalam pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Kontribusi dari *problem-based learning* dalam pembelajaran yaitu dapat mendorong pemikiran kritis, penerapan konsep dalam konteks nyata, pengembangan keterampilan pemecahan masalah, penggunaan sumber daya yang beragam, kolaborasi dan komunikasi, pembelajaran berpusat pada peserta didik, dan pengembangan keterampilan metakognitif
2. Penggunaan model *problem-based learning* diterima dengan baik oleh peserta didik, yang berpotensi mengubah paradigma mereka terkait pembelajaran matematika dari sekadar mempelajari rumus menjadi pemahaman lebih dalam terhadap penerapan matematika dalam situasi kehidupan sehari-hari.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebelum menerapkan model *problem-based learning* dalam pembelajaran matematika, penting bagi guru untuk mempertimbangkan beberapa hal, seperti materi pelajaran yang akan digunakan, ketersediaan waktu yang dibutuhkan, karena dalam pembelajaran membutuhkan banyak untuk memecahkan suatu masalah, persiapan guru yang diperlukan untuk menerapkan model *Problem-based learning*, membuat media pembelajaran yang mendukung materi yang akan diajarkan. dan manajemen kelas yang diperlukan selama proses pembelajaran.
2. Model *problem-based learning* dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran matematika, terutama dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika dan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi bilangan bulat.